

## **Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Bagi Majelis Taklim Astek**

**Deni Wahyuni<sup>1</sup>, Rinaldi<sup>2</sup>, Dwiny Meidelfi<sup>3</sup>, Fanni Sukma<sup>4</sup>, Rino Sukma<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Politeknik Negeri Padang, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Dwiny Meidelfi

**E-mail:** [dwinymeidelfi@pnp.ac.id](mailto:dwinymeidelfi@pnp.ac.id)

### **Abstrak**

*Penyelenggaraan terhadap seseorang muslim yang meninggal dunia, merupakan problema tersendiri di kalangan masyarakat. Permasalahannya terletak pada penyelenggara jenazah tersebut. Sebagian besar masyarakat menyerahkan tugas menyelenggarakan jenazah kepada orang-orang tertentu, dan biasanya orang-orang yang dianggap "pintar" atau ustadz / kiayi. Bagi masyarakat umum pekerjaan menyelenggarakan jenazah merupakan pekerjaan yang menakutkan, dan pekerjaan yang paling menakutkan terutama memandikan jenazah. Pengabdian ini memberikan solusi yaitu dengan mengadakan pelatihan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan syariat Islam pada Ibu-ibu Majelis Taklim Astek. Adapun target luaran yang ingin dicapai adalah Ibu-ibu Majelis Taklim memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang penyelenggaraan jenazah sesuai dengan syariat Islam. Kegiatan ini dilakukan dengan melaksanakan seluruh rangkaian proses penyelenggaraan jenazah, dan juga menyesuaikan dengan kearifan lokal (adat). Dimana kita ketahui bahwa Minangkabau dikenal dengan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah. Oleh itu, kegiatan ini perlu didanai karena merupakan kegiatan pelatihan ilmu agama yang sangat bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat.*

**Kata kunci** – Penyelenggaraan jenazah, remaja cerdas, remaja aktif, muslim, agama Islam

### **Abstract**

*The management of a Muslim who dies is a problem in society. The problem lies with the organizer. Most people leave the task of organizing the funeral to certain people, and usually people who are considered "smart" or ustadz / kiayi. For the general public, the job of holding a corpse is a scary job, and the most frightening job is especially washing the corpse. This service provides a solution, namely by holding training on the management of corpses in accordance with Islamic law for Mothers of the Astek and Taklim Council. The output target to be achieved is that the women of the Taklim Assembly have the knowledge and skills regarding organizing the funeral in accordance with Islamic law. This activity is carried out by carrying out the entire process of organizing the body, and also adjusting it to local wisdom (adat). Where do we know that Minangkabau is known for its adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah. Therefore, this activity needs to be funded because it is a religious knowledge training activity that is very beneficial for the benefit of society.*

**Keywords** - Organizing the corpse, smart teenager, active youth, Muslim, Islam

## **PENDAHULUAN**

Syariat Islam mengajarkan bahwa setiap manusia pasti akan mengalami kematian yang tidak pernah diketahui kapan waktunya. Sebagai makhluk sebaik-baik ciptaan Allah SWT dan ditempatkan pada derajat yang tinggi, maka Islam sangat menghormati orang muslim yang telah meninggal dunia. Oleh sebab itu, menjelang menghadapi keharibaan Allah SWT orang yang telah meninggal dunia mendapatkan perhatian khusus dari muslim lainnya yang masih hidup.

Hukum mengurus jenazah adalah fardu kifayah, tentu tata cara mengurus jenazah perlu diketahui setiap muslim. Penyelenggaraan jenazah akan lebih afdhal apabila dilakukan oleh keluarga terdekatnya, karena dikhawatirkan adanya aib di tubuh jenazah. Jika penyelenggaraannya dilakukan oleh keluarga terdekatnya, adanya aib di tubuh jenazah kemungkinan besarnya tidak akan diceritakan pada orang lain. Semenjak kedatangan Islam di muka bumi yang dibawa Nabi Muhammad Saw telah memberikan perhatian yang amat besar bagi pemecahan masalah social yang dihadapi umat (Nata, 2014).

Belakangan ini banyaknya umat Islam yang mengaku beragama Islam tetapi tidak tahu dengan ajaran agamanya termasuk dalam hal penyelenggaraan jenazah. Fenomena itu bagaikan penyakit yang mewabah di kalangan umat Islam, yang tidak hanya di perkotaan tetapi juga di desa-desa. Ketidaktahuan atau ketidakmampuan umat Islam dalam penyelenggaraan jenazah terutama dalam memandikan dan mengafani jenazah dilatarbelakangi dengan alasan mereka yang bermacam-macam. Di antara yang menjadi alasan mereka tidak tahu dan tidak mampu memandikan jenazah dikarenakan ketakutan jika mereka yang memandikan atau mengafani jenazah, akan menghantuinya dan juga karena penyelenggaraan jenazah bisa diupahkan kepada orang lain. Karenanya menyebabkan mereka tidak mencaritahu akan pelaksanaannya (Yasnel, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, adapun tujuan diadakan pelatihan penyelenggaraan jenazah menurut syariat Islam dengan tidak melupakan konsep adat. Kegiatan pelatihan akan dikemas secara menarik dan interaktif melalui dua metoda. Metoda pertama yaitu ceramah dengan menjelaskan secara langsung dan praktek tentang penyelenggaraan jenazah dan hukum-hukumnya. Metoda kedua yaitu praktik penyelenggaraan jenazah langsung lengkap dengan semua peralatan yang ada.

## **METODE**

Tahapan-tahapan yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra adalah persiapan dan pelaksanaan di tempat kegiatan.

### **A. Persiapan**

#### **1. Penulisan proposal**

Proposal pengabdian pada masyarakat ini ditulis didasarkan kesadaran pentingnya untuk melaksanakan pelatihan penyelenggaraan jenazah bagi masyarakat pada saat ini. Perlunya masyarakat menyiapkan diri untuk bisa ikut serta dalam penyelenggaraan jenazah terutama untuk keluarga dan terkhusus orang tua sendiri.

#### **2. Diskusi awal dengan mitra**

Diskusi ini dilakukan untuk membuat jadwal pelaksanaan kegiatan dengan ketua majelis taklim Astek dan ketua RT. Dalam diskusi kegiatan akan masuk dalam jadwal rutin kegiatan majelis taklim Astek.

#### **3. Mempersiapkan tempat pelaksanaan pelatihan, alat dan bahan untuk praktik penyelenggaraan jenazah supaya kegiatan dapat berjalan dengan lancar dimana kegiatan akan dilakukan secara hands on sehingga memerlukan sejumlah persiapan.**

### **B. Lokasi Pengabdian**

Sesuai dengan kesepakatan bersama antara tim pelaksana pengabdian dan masyarakat tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, maka pada hari-hari tersebut datang ke tempat kegiatan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di rumah ketua majelis taklim kelurahan Kalumbuk kecamatan Kuranji kota Padang.

### C. Langkah-langkah Pencapaian Tujuan

Adapun tahap-tahap kegiatannya sebagai berikut :

1. Penyuluhan tentang bagaimana adab melihat orang sakit keras yang hampir meninggal dunia.
2. Penyuluhan tentang hukum-hukum dan tata cara penyelenggaraan jenazah yang meliputi memandikan, mengafani jenazah sholat jenazah, dan menguburkan jenazah.
3. Penyuluhan tentang konsep adat dalam penyelenggaraan jenazah berbasis adat Kuranji.
4. Praktek penyelenggaraan jenazah dengan peralatan yang telah disiapkan oleh tim pengabdian dan bekerja sama dengan mitra.

Sebelum acara kegiatan dimulai, pengurus majelis taklim menghataarkan sepatah kata sebagai pembukaan dan setelah itu baru dilanjutkan oleh tim pelaksana pengabdian yang dipimpin langsung oleh ketua tim.

### D. Metode Evaluasi

Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk menambah ilmu tentang penyelenggaraan jenazah bagi para Ibu-ibu majelis taklim. Tim pelaksana memberikan materi baik berupa ceramah, serta praktek penyelenggaraan jenazah. Selama pelatihan berlangsung, terlihat pasrticipasi aktif peserta dan minat yang besar oleh ibu-ibu yang hadir. Hal ini dilakukan dengan membangun komunikasi yang baik dan hangat sehingga dapat dan mudah dipahami. Pelaksanaan program akan dievaluasi sehingga maksud dan tujuan PKM dapat dipenuhi. Evaluasi akan dilakukan dengan melihat kehadiran dan ketekunan serta keikutsertaan peserta dalam setiap kegiatan ceramah dan praktek penyelenggaraan jenazah. Evaluasi akan diadakan melalui sesi tanya jawab dan juga ibu-ibu yang megikuti bisa tahu mampu melakukan sendiri praktek penyelenggaraan jenazah. Keberhasilan dari pelatihan ini nantinya diharapkan ibu-ibu majelis taklim hafal bacaan-bacaan doa dalam penyelenggaraan jenazah. Kemudian mengetahui konsep adat dalam penyelengaran jenazah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pelatihan telah dilakukan dan sudah dievaluasi sehingga maksud dan tujuan PKM dapat dipenuhi. Evaluasi dilakukan dengan melihat kehadiran, partisipasi dan tingkat pemahaman para ibu-ibu yang telah mengikuti kegiatan pelatihan. Evaluasi pemahaman terlihat dari antusias ibu-ibu yang mengikuti dan mau menghafal materi yang telah disampaikan. Materi yang diberikan merupakan tata cara penyelenggaraan jenazah dengan menambahkan pemahaman ibu-ibu majelis taklim tentang adat-adat yang masih dipakai di lingkungan sekitar. Tetapi tetap dalam penyampaian ini di tegaskan bahwa ada kata “pacah adat” artinya ketika adat sudah dilaksanakan namun keluarga ingin menyelenggarakan secara kekeluargaan maka ini diperbolehkan.



Gambar 1.

Pelatihan Memandikan Jenazah



**Gambar 2.**  
Pelatihan Mengafani Jenazah



**Gambar 3.**  
Pelatihan Menguburkan Jenazah

Kegiatan ini mendapat respon yang positif dari masyarakat, ketua RT, dan pengurus masjid. Hal ini terlihat dari permintaan mereka untuk bisa dilaksanakan pada golongan remaja dan bapak-bapak juga.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah terlaksana dan mencapai maksud dan tujuannya. Diharapkan ilmu yang dibagikan bisa bermanfaat bagi ibu-ibu majelis taklim dan masyarakat setempat. Bagi pelaksana sebagai dosen Politeknik Negeri Padang kesempatan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu di lingkungan masyarakat. Diharapkan kegiatan selanjutnya kegiatan ini bisa

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dilaksanakan lagi terutama untuk remaja atau bapak-bapak sehingga setelah pelatihan ini diharapkan banyak warga yang siap terjun untuk penyelenggaraan jenazah setiap ada yang meninggal.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Ibu-ibu majelis taklim Astek, pengurus mesjid, dan ketua RT yang telah menyediakan waktu dan tempat untuk pelaksanaan pengabdian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nata, A. (2014). Sosiologi Pendidikan Islam, Cetakan 1. Jakarta: Rajagrafindo Persada.  
Shihab, Quraish. (2005). Tafsir al-Misbah. Jakarta : Lentera Hati.  
Sholikhin, Muhammad. (2009). Panduan lengkap perawatan Jenazah. Yogyakarta : Mutiara Media.  
Yasnel, Y. (2018). Refleksi Sosial Penyelenggaraan Jenazah bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 1(1), 72-89.